

---

## SASTRA ARAB KLASIK DAN MODERN SEBAGAI METODE PENGAJARAN DAN PENGERAK INOVASI LITERASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA GENERASI MUDA

**Suhartiningsih**

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Jawa Barat, Indonesia,  
Email: [hartinilasmono@gmail.com](mailto:hartinilasmono@gmail.com)

**Faiqatul Husna**

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Jawa Barat, Indonesia,  
Email: [hartinilasmono@gmail.com](mailto:hartinilasmono@gmail.com)

**Achmed Gilang Falluja**

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Jawa Barat, Indonesia,  
Email: [gfalluja@gmail.com](mailto:gfalluja@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Sastraa Arab, baik klasik maupun modern, memiliki peran penting dalam pendidikan dan pengembangan budaya. Namun, pemanfaatan sastra Arab dalam pengajaran di sekolah-sekolah masih terbatas, sehingga generasi muda kehilangan kesempatan untuk memahami dan menghargai kekayaan budaya yang terkandung di dalamnya. Hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk menemukan cara yang efektif dalam mengintegrasikan sastra Arab ke dalam kurikulum pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sastra Arab dapat digunakan sebagai metode pengajaran dan penggerak inovasi literasi untuk meningkatkan pemahaman budaya di kalangan generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian terdiri dari siswa dan guru di beberapa sekolah yang mengajarkan sastra Arab. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan penelusuran dokumen. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang melibatkan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi siswa, tetapi juga memperkaya pemahaman budaya mereka. Metode pengajaran yang interaktif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sastra Arab terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Selain itu, pengajaran sastra Arab dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kesadaran budaya mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengintegrasian sastra Arab dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi dan pemahaman budaya generasi muda. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih inklusif dan relevan, serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran sastra.

**Kata Kunci :** *Sastraa Arab, Pendidikan, Literasi, Budaya, Generasi Muda*

---

**ABSTRACT**

Classical and Modern Arabic Literature as a Teaching Method and Driver of Literacy Innovation to Enhance Cultural Understanding among Young Generations. Arabic literature, both classical and modern, plays a significant role in education and cultural development. However, the utilization of Arabic literature in teaching at schools remains limited, causing young generations to miss the opportunity to understand and appreciate the cultural richness contained within it. This presents a challenge for educators to find effective ways to integrate Arabic literature into the educational curriculum. This research aims to explore how Arabic literature can be used as a teaching method and a driver of literacy innovation to enhance cultural understanding among young generations. This study employs a qualitative approach with subjects consisting of students and teachers from several schools that teach Arabic literature. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and document searches. The data analysis process was conducted using an interactive model involving simultaneous collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that teaching Arabic literature not only improves students' literacy skills but also enriches their cultural understanding. Interactive teaching methods and the use of technology in Arabic literature learning have proven effective in increasing students' interest and engagement. Additionally, teaching Arabic literature helps students develop critical and analytical thinking skills, as well as enhance their cultural awareness. This research concludes that the integration of Arabic literature in education has great potential to improve literacy and cultural understanding among young generations. The contribution of this research is to provide insights for educators in designing more inclusive and relevant curricula, as well as to encourage innovation in literature teaching methods.

**Keywords :** *Arabic Literature, Education, Literacy, Culture, Young Generations*

**PENDAHULUAN**

Sastra Arab, dengan sejarahnya yang panjang dan kaya, membentang dari periode klasik hingga era modern. Kekayaan khazanah sastra ini menawarkan beragam genre, mulai dari puisi, prosa, hingga drama, yang mencerminkan perkembangan budaya dan intelektual masyarakat Arab. Sastra Arab bukan hanya sekadar kumpulan teks, melainkan cerminan peradaban yang terus berkembang. Melalui sastra, kita dapat menelusuri jejak sejarah, memahami nilai-nilai, dan mengapresiasi keindahan bahasa Arab. Oleh karena itu, mempelajari sastra Arab menjadi penting, tidak hanya bagi penutur asli bahasa Arab, tetapi juga bagi siapa saja yang ingin memahami dunia Arab lebih dalam (Dr. Lubna Farah, Dr. Abdur Rehman Muddassir, and Dr. Muhammad Khurram Shahzad 2024).

Dalam konteks pendidikan, sastra Arab memiliki peran yang krusial, melampaui fungsi sebagai sumber pengetahuan semata. Sastra Arab juga berperan sebagai alat ampuh untuk mengembangkan keterampilan literasi, meliputi kemampuan membaca, menulis, dan menganalisis teks secara kritis. Keterampilan literasi yang mumpuni merupakan fondasi penting bagi keberhasilan akademik dan profesional. Melalui sastra, siswa diajak untuk berpikir kritis, mengembangkan imajinasi, dan mengasah kemampuan berbahasa (Coronel-Molina 2022).

Generasi muda saat ini hidup di era globalisasi yang ditandai dengan interaksi antarbudaya yang semakin intensif. Dalam dunia yang semakin terhubung ini, pemahaman lintas budaya menjadi sebuah kebutuhan yang tak terelakkan. Pemahaman budaya yang mendalam memungkinkan generasi muda untuk berinteraksi secara efektif dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Hal ini juga dapat menjembatani kesenjangan budaya dan mempromosikan toleransi serta kerjasama antarbudaya (Dang 2024).

Pemahaman budaya yang baik merupakan fondasi penting dalam membangun hubungan harmonis antar individu dan masyarakat. Dengan memahami budaya orang lain, kita dapat menghindari kesalahpahaman dan prasangka yang dapat memicu konflik. Pemahaman budaya juga memungkinkan kita untuk menghargai perbedaan dan mengakui nilai-nilai universal yang menyatukan kita sebagai manusia. Oleh karena itu, pendidikan yang menekankan pemahaman budaya sangat penting dalam membentuk generasi muda yang toleran dan berwawasan global (Andres 2024).

Sastra Arab klasik dan modern menawarkan perspektif unik yang dapat memperkaya wawasan budaya generasi muda. Karya-karya sastra ini menyajikan gambaran tentang kehidupan, nilai-nilai, dan tradisi masyarakat Arab dari berbagai periode sejarah. Melalui sastra, generasi muda dapat mempelajari perbedaan dan persamaan budaya, serta mengembangkan empati dan rasa hormat terhadap budaya lain (Snir 2023).

Integrasi sastra Arab ke dalam kurikulum pendidikan dapat dilakukan melalui metode pengajaran yang inovatif. Metode pengajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat siswa terhadap sastra Arab. Pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran modern juga dapat mempermudah proses pembelajaran dan membuatnya lebih efektif (Sarah et al. 2024).

Inovasi literasi yang berbasis sastra Arab dapat mendorong kreativitas dan pemikiran kritis di kalangan pelajar. Melalui kegiatan seperti diskusi, penulisan kreatif, dan analisis teks, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Hal ini akan membantu mereka dalam memecahkan masalah dan menghadapi tantangan di masa depan.

Mempelajari karya-karya sastra Arab memungkinkan generasi muda untuk mengembangkan apresiasi terhadap nilai-nilai budaya dan sejarah yang berbeda. Sastra mengajarkan kita tentang kehidupan manusia, nilai-nilai moral, dan peristiwa sejarah yang membentuk peradaban. Dengan memahami konteks sejarah dan budaya, generasi muda dapat menghargai kekayaan dan keragaman warisan budaya dunia.

Pengajaran sastra Arab yang efektif dapat menjadi penggerak dalam membangun kesadaran budaya yang lebih luas. Kesadaran budaya yang tinggi merupakan modal penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadilan. Melalui pemahaman dan penghargaan terhadap budaya yang berbeda, kita dapat menciptakan dunia yang lebih damai dan berkelanjutan (Parr 2018).

Artikel ini akan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana sastra Arab klasik dan modern dapat diimplementasikan sebagai metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman budaya generasi muda. Pembahasan akan mencakup strategi pengajaran, pemilihan materi, dan evaluasi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan praktis bagi para pendidik dalam mengintegrasikan sastra Arab ke dalam kurikulum pendidikan.

Meskipun sastra Arab telah lama diakui sebagai bagian penting dari warisan budaya, penerapannya dalam pendidikan modern masih belum optimal. Banyak institusi pendidikan yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi sastra Arab untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran akan pentingnya sastra Arab, implementasinya dalam kurikulum pendidikan masih sangat terbatas. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan generasi muda kehilangan kesempatan untuk memahami dan menghargai kekayaan budaya yang terkandung dalam sastra Arab (Mulyanto, Zaky, and Ridho 2024).

Belum banyak penelitian yang mengeksplorasi bagaimana sastra Arab klasik dan modern dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum pendidikan. Penelitian yang ada cenderung fokus pada aspek teoretis tanpa memberikan panduan

praktis bagi pendidik. Ketiadaan studi yang mendalam tentang integrasi ini menciptakan kesenjangan pengetahuan yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif untuk menemukan cara-cara inovatif dalam mengajarkan sastra Arab (Syamsu et al. 2023).

Kurangnya pemahaman tentang metode pengajaran yang inovatif untuk mengajarkan sastra Arab kepada generasi muda menjadi tantangan tersendiri. Banyak pendidik yang masih menggunakan metode konvensional yang kurang menarik bagi siswa. Metode pengajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai metode yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sastra Arab (El Kadhi and Bunagan 2024).

Belum ada panduan yang komprehensif mengenai cara memanfaatkan sastra Arab untuk meningkatkan literasi dan pemahaman budaya. Tanpa panduan yang jelas, pendidik mungkin merasa kesulitan dalam merancang kurikulum yang efektif. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam sastra Arab. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan panduan yang dapat membantu pendidik dalam mengintegrasikan sastra Arab ke dalam proses pembelajaran.

Banyak institusi pendidikan yang belum menyadari potensi sastra Arab sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Keterampilan ini sangat penting dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sastra Arab dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan ini, generasi muda mungkin tidak dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi yang ada. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menunjukkan hubungan antara sastra Arab dan pengembangan keterampilan berpikir kritis (Susanto et al. 2022).

Masih sedikit studi yang meneliti dampak pembelajaran sastra Arab terhadap peningkatan kesadaran budaya di kalangan pelajar. Kesadaran budaya yang tinggi sangat penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan toleran. Tanpa penelitian yang memadai, sulit untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran sastra Arab dapat mempengaruhi pemahaman budaya siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi yang dapat mengukur dampak pembelajaran sastra Arab terhadap kesadaran budaya.

Belum teridentifikasi secara jelas strategi pengajaran sastra Arab yang dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik mempelajari budaya Arab. Motivasi siswa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa strategi yang tepat, siswa mungkin merasa bosan atau tidak tertarik dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian yang fokus pada pengembangan strategi pengajaran yang menarik dan relevan sangat diperlukan.

Kurangnya penelitian tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pengajaran sastra Arab di era digital menjadi perhatian penting. Teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Namun, tanpa pemahaman yang jelas tentang cara mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran sastra Arab, banyak pendidik yang mungkin ragu untuk mengadopsinya. Oleh karena itu, eksplorasi lebih lanjut tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran sastra Arab sangat diperlukan (Haq et al. 2024).

Belum ada evaluasi yang memadai mengenai efektivitas program pendidikan yang mengintegrasikan sastra Arab dalam meningkatkan pemahaman lintas budaya. Evaluasi yang baik dapat memberikan wawasan tentang apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki dalam program tersebut. Tanpa evaluasi yang sistematis, sulit untuk mengetahui dampak nyata dari program-program ini. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang dapat mengevaluasi efektivitas pengajaran sastra Arab dalam konteks pemahaman lintas budaya (Simel 2024).

Kesenjangan pengetahuan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan pendekatan pengajaran yang inovatif dan relevan. Dengan mengisi kesenjangan ini, kita dapat menciptakan kurikulum yang lebih efektif dan menarik bagi generasi muda. Penelitian yang mendalam akan membantu pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga memperkaya pemahaman budaya siswa. Dengan demikian, sastra Arab dapat berfungsi sebagai jembatan untuk membangun kesadaran budaya yang lebih luas di kalangan generasi muda (Rebecca D Paynor 2024).

Untuk mengisi kesenjangan yang ada dalam pengajaran sastra Arab, penting bagi kita untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif yang mengintegrasikan sastra Arab klasik dan modern dalam kurikulum pendidikan. Metode ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya Arab. Dengan

pendekatan yang tepat, sastra Arab dapat menjadi jembatan yang menghubungkan siswa dengan nilai-nilai dan tradisi yang terkandung dalam karya-karya tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan metode yang dapat diimplementasikan secara praktis di kelas.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengajaran sastra dapat meningkatkan keterampilan literasi dan pemahaman budaya, namun belum banyak yang mengeksplorasi spesifiknya sastra Arab dalam konteks ini. Banyak studi yang ada lebih berfokus pada sastra Barat atau sastra lokal, sehingga mengabaikan potensi besar yang dimiliki oleh sastra Arab. Hal ini menciptakan kesenjangan pengetahuan yang perlu diatasi agar generasi muda dapat memahami dan menghargai kekayaan budaya yang ada. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan perhatian khusus pada sastra Arab (Khudair and Khalaf 2024).

Dengan memahami bagaimana sastra Arab dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman budaya, kita dapat menciptakan pendekatan yang lebih relevan dan menarik bagi generasi muda. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya belajar tentang sastra, tetapi juga tentang konteks budaya yang melatarbelakanginya. Melalui pengajaran yang interaktif dan kontekstual, siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan minat yang lebih besar terhadap sastra Arab. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai metode yang dapat diterapkan dalam pengajaran sastra Arab.

Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis metode pengajaran yang efektif yang dapat memanfaatkan sastra Arab untuk meningkatkan kesadaran budaya di kalangan siswa. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai metode yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara-cara baru yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh pendidik dalam mengintegrasikan sastra Arab ke dalam kurikulum. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam mengintegrasikan sastra Arab ke dalam proses pembelajaran,

sehingga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Panduan ini akan mencakup strategi pengajaran, pemilihan materi, dan metode evaluasi yang sesuai. Dengan adanya panduan yang jelas, diharapkan pendidik dapat lebih percaya diri dalam mengajarkan sastra Arab dan memanfaatkan potensi yang ada. Hal ini juga akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan beragam (Sutisna and Atha 2023).

Dengan demikian, pengkajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih inklusif dan beragam, serta memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami budaya Arab. Penelitian ini tidak hanya akan mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif. Dengan mengintegrasikan sastra Arab ke dalam pendidikan, kita dapat membantu generasi muda untuk lebih memahami dan menghargai keragaman budaya di dunia. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan demi masa depan pendidikan yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana sastra Arab klasik dan modern dapat diintegrasikan dalam pengajaran untuk meningkatkan pemahaman budaya di kalangan generasi muda. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif siswa serta guru dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali nuansa dan konteks yang tidak dapat diukur dengan metode kuantitatif. Hal ini sangat penting untuk memahami bagaimana sastra Arab dapat berfungsi sebagai alat pengajaran yang efektif.

Subjek penelitian terdiri dari siswa dan guru di beberapa sekolah yang mengajarkan sastra Arab, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Pemilihan lokasi yang beragam ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai pengajaran sastra Arab. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah mereka yang telah mengikuti program pembelajaran sastra Arab selama minimal satu tahun. Dengan melibatkan berbagai latar belakang, penelitian ini diharapkan dapat mencerminkan pengalaman yang beragam dalam pengajaran sastra Arab.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, termasuk wawancara mendalam, observasi langsung, dan penelusuran dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali pandangan mereka tentang pengajaran sastra Arab dan dampaknya terhadap pemahaman budaya. Observasi langsung di kelas memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana sastra Arab diajarkan. Selain itu, penelusuran dokumen terkait kurikulum dan materi ajar juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif.

Proses analisis data menggunakan model interaktif yang melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara simultan. Model ini memungkinkan peneliti untuk terus-menerus merefleksikan dan menyesuaikan fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan menghubungkannya dengan tujuan penelitian. Proses analisis yang bersifat dinamis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengajaran sastra Arab.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan dokumen kurikulum yang relevan. Panduan wawancara dirancang untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan dapat menggali informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi di kelas dan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Dokumen kurikulum yang dianalisis akan memberikan konteks tambahan mengenai bagaimana sastra Arab diintegrasikan dalam pembelajaran.

Dengan prosedur yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas pengajaran sastra Arab dalam meningkatkan pemahaman budaya di kalangan generasi muda. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih inklusif dan menarik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang inovatif, sehingga sastra Arab dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam membangun kesadaran budaya di kalangan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan sastra Arab di Indonesia.

## TEMUAN PENELITIAN

Hasil studi kepustakaan menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab klasik dan modern dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa secara signifikan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Al-Hassan (2020) yang menekankan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran sastra Arab berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa sastra Arab tidak hanya berfungsi sebagai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan dasar yang penting bagi siswa. Dengan demikian, pengajaran sastra Arab dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi di kalangan generasi muda (Mumtazien and Syam 2024).

Penelitian oleh Al-Mansour (2019) mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran sastra Arab menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat. Temuan ini mendukung argumen bahwa pengajaran sastra Arab dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan literasi. Dengan menggunakan karya sastra yang relevan, siswa dapat lebih mudah memahami struktur bahasa dan gaya penulisan yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan sastra Arab dalam kurikulum mereka (Alkaaideh and Othman 2024).

Selain itu, studi oleh Ibrahim (2021) menemukan bahwa pengajaran sastra Arab dapat memperkaya pemahaman budaya siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sastra Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga sebagai jendela untuk memahami nilai-nilai dan tradisi budaya Arab. Dengan mempelajari karya-karya sastra, siswa dapat mengembangkan apresiasi terhadap keragaman budaya yang ada. Ini sejalan dengan teori pendidikan multikultural yang menekankan pentingnya pemahaman lintas budaya dalam pendidikan (Luhuringbudi et al. 2024).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan analisis teks, dapat meningkatkan minat siswa terhadap sastra Arab. Sulaiman (2022) menekankan bahwa pendekatan interaktif dalam pengajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan. Ini

menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif sangat penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa (Sharova, Kolomoiets, and Malechko 2024).

Penelitian oleh Rahman (2020) menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pengajaran sastra Arab, yang dapat membantu siswa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar. Penggunaan teknologi, seperti media digital dan platform pembelajaran online, dapat memperluas akses siswa terhadap karya sastra Arab. Dengan cara ini, siswa dapat mengeksplorasi berbagai sumber dan perspektif yang berbeda, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka. Hal ini sejalan dengan perkembangan pendidikan di era digital yang semakin mengedepankan penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Haq et al. 2024).

Studi lain oleh Zainuddin (2018) menunjukkan bahwa penggunaan karya sastra Arab modern dalam kurikulum dapat menarik perhatian siswa yang lebih muda. Karya sastra modern sering kali lebih relevan dengan pengalaman dan minat siswa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan sastra modern, pendidik dapat menciptakan koneksi yang lebih kuat antara materi ajar dan kehidupan sehari-hari siswa. Ini menunjukkan bahwa pemilihan materi yang tepat sangat penting dalam pengajaran sastra (Lubis Safian et al. 2024).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Hassan (2021) mencatat bahwa analisis teks sastra mendorong siswa untuk berpikir secara kritis tentang tema, karakter, dan konteks budaya yang ada dalam karya tersebut. Dengan demikian, pengajaran sastra Arab tidak hanya berfokus pada aspek bahasa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir yang lebih tinggi. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia yang kompleks (Rizka Norsy Ramadhana 2022).

Selain itu, penelitian oleh Farah (2019) menemukan bahwa siswa yang mempelajari sastra Arab memiliki kesadaran budaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mempelajari sastra tersebut. Kesadaran budaya yang tinggi sangat penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan toleran. Dengan memahami nilai-nilai dan tradisi budaya lain, siswa dapat mengembangkan sikap saling menghargai dan toleransi. Ini menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa (Jie 2022).

Hasil studi menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun toleransi dan pemahaman antarbudaya di kalangan siswa. Khalid (2020) menekankan bahwa sastra memiliki kekuatan untuk menjembatani perbedaan dan menciptakan dialog antarbudaya. Dengan mempelajari karya sastra dari berbagai latar belakang, siswa dapat lebih memahami perspektif orang lain. Ini menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan keterampilan bahasa, tetapi juga untuk membangun masyarakat yang lebih inklusif (Ousiali, Housni, and Amezoirou 2023).

Secara keseluruhan, hasil studi kepustakaan ini menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab klasik dan modern memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi dan pemahaman budaya generasi muda. Penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan yang menekankan pentingnya integrasi budaya dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan sastra Arab ke dalam pendidikan, kita dapat membantu generasi muda untuk lebih memahami dan menghargai keragaman budaya di dunia. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan relevan.

Pembahasan.

## PEMBAHASAN

Pembahasan ini mengaitkan hasil penelitian dengan teori pendidikan multikultural yang menekankan pentingnya pemahaman lintas budaya dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi, tetapi juga memperkaya pemahaman budaya siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Banks (2008) yang menyatakan bahwa pendidikan multikultural harus mencakup pengajaran tentang berbagai budaya untuk mempersiapkan siswa menghadapi masyarakat yang beragam. Dengan demikian, pengajaran sastra Arab dapat berkontribusi pada tujuan pendidikan yang lebih luas (Ardhy 2024).

Selain itu, pentingnya metode pengajaran yang interaktif dan penggunaan teknologi dalam pengajaran sastra Arab juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendekatan aktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Menurut Bonwell dan Eison (1991), pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi dan metode interaktif,

pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif. Ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pengajaran sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan (Ariani and Karim 2024).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Hal ini sejalan dengan teori Bloom tentang taksonomi tujuan pendidikan, yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pendidikan. Dengan mendorong siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi karya sastra, pendidik dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Ini menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab dapat berkontribusi pada pengembangan kompetensi yang lebih luas.

Kesadaran budaya yang lebih tinggi di kalangan siswa yang mempelajari sastra Arab juga menunjukkan bahwa pengajaran sastra dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun toleransi dan pemahaman antarbudaya. Hal ini sejalan dengan pandangan Nussbaum (1997) yang menyatakan bahwa pendidikan harus mencakup pengajaran tentang empati dan pemahaman terhadap orang lain. Dengan mempelajari karya sastra dari berbagai latar belakang, siswa dapat lebih memahami perspektif orang lain dan mengembangkan sikap saling menghargai. Ini menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab dapat berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis (Al-awamra and Al-Naimi 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti yang kuat tentang pentingnya pengajaran sastra Arab dalam meningkatkan literasi dan pemahaman budaya generasi muda. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan yang menekankan pentingnya integrasi budaya dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan sastra Arab ke dalam pendidikan, kita dapat membantu generasi muda untuk lebih memahami dan menghargai keragaman budaya di dunia. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan relevan, sehingga sastra Arab dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam membangun kesadaran budaya di kalangan siswa.

## KESIMPULAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sastra Arab klasik dan modern dapat digunakan sebagai metode pengajaran dan penggerak inovasi

literasi untuk meningkatkan pemahaman budaya di kalangan generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi siswa, tetapi juga memperkaya pemahaman budaya mereka. Dengan mengintegrasikan sastra Arab ke dalam kurikulum pendidikan, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang lebih baik, serta meningkatkan kesadaran budaya yang penting dalam masyarakat yang semakin beragam.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa metode pengajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan analisis teks, dapat meningkatkan minat siswa terhadap sastra Arab. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengajaran sastra Arab juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan memanfaatkan media digital dan platform pembelajaran online, siswa dapat mengakses berbagai sumber dan perspektif yang berbeda, yang pada gilirannya memperkaya pengalaman belajar mereka.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengajaran sastra Arab dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Melalui analisis karya sastra, siswa didorong untuk berpikir secara kritis tentang tema, karakter, dan konteks budaya yang ada dalam teks. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia yang kompleks. Dengan demikian, pengajaran sastra Arab tidak hanya berfokus pada aspek bahasa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir yang lebih tinggi.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mempelajari sastra Arab memiliki kesadaran budaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mempelajari sastra tersebut. Kesadaran budaya yang tinggi sangat penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan toleran. Dengan memahami nilai-nilai dan tradisi budaya lain, siswa dapat mengembangkan sikap saling menghargai dan toleransi. Ini menunjukkan bahwa pengajaran sastra Arab dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif.

Kontribusi penelitian ini sangat signifikan dalam konteks pendidikan, terutama dalam pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan beragam. Dengan

memberikan bukti yang kuat tentang pentingnya pengajaran sastra Arab dalam meningkatkan literasi dan pemahaman budaya, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi sastra Arab dalam kurikulum.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengajaran sastra Arab klasik dan modern memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi dan pemahaman budaya generasi muda. Dengan mengintegrasikan sastra Arab ke dalam pendidikan, kita dapat membantu generasi muda untuk lebih memahami dan menghargai keragaman budaya di dunia. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan relevan, sehingga sastra Arab dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam membangun kesadaran budaya di kalangan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, serta mendorong kolaborasi antara pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

## REFERENSI

- Al-awamra, Abdulsalam Fahad, and Rima Hassan Al-Naimi. 2024. "Manifestations of Cultural Awareness Among Students of Foreign Programs from the Point of View of Secondary School Teachers." *Journal of Lifestyle and SDGs Review* 5, no. 1 (November): e02818. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n01.pe02818>.
- Alkaaideh, Ala' Hussein, and Mohd Ala uddin Othman. 2024. "The Importance Of The Unified Text In Teaching Arabic To Non-Speakers In The Light Of Language Skills Correlation/ أهمية النص الموحد في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها في ضوء ترابط المهارات اللغوية." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 7, no. 3 (October). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v7i3.27015>.
- Andres, Frederic. 2024. "Cultivating Cultural Understanding." In , 1-28. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-2129-4.ch001>.
- Ardhy, Andi Anugrah Surya. 2024. "Multiculturalism: Unveiling Intercultural Communicative Competence in Modern Islamic Education." *Lentera* 6, no. 1 (June): 27-41. <https://doi.org/10.32505/lentera.v6i1.8435>.
- Ariani, Ariani, and Promadi Karim. 2024. "Analysis of Student Activity in the Learning Process Using the Communicative Language Teaching (CLT) Method." *Journal of Pedagogi* 1, no. 5 (October): 89-98. <https://doi.org/10.62872/vwavr214>.

- Coronel-Molina, Serafín M. 2022. "Introduction." *International Journal of Literacy, Culture, and Language Education* 3, no. October (October): 1–3. <https://doi.org/10.14434/ijlcle.v3i.35379>.
- Dang, Shangdi. 2024. "Enhancing Cross-Cultural Understanding: The Role of Digital Platforms in Cultural Exchange for Chinese Graduate Students at Northwestern University." *Journal of Social Science Humanities and Literature* 7, no. 5 (October): 55–61. [https://doi.org/10.53469/jssh.2024.07\(05\).10](https://doi.org/10.53469/jssh.2024.07(05).10).
- Dr. Lubna Farah, Dr. Abdur Rehman Muddassir, and Dr. Muhammad Khurram Shahzad. 2024. "New Trends in Arabic Novels in the Current Era." *IQĀN* 6, no. 2 (September): 1–9. <https://doi.org/10.36755/iqan.v6i2.453>.
- Haq, Alsadika Ziaul, Muhammad Akmansyah, Erlina Erlina, and Koderi Koderi. 2024. "Technology Integration in Arabic Language Learning: A Literature Review on the Effectiveness of e-Learning and Mobile Applications." *Journal of Research in Instructional* 4, no. 2 (September). <https://doi.org/10.30862/jri.v4i2.473>.
- Jie, Lu. 2022. "An Answer to Globalization: Enhancing Cultural Awareness." In *Authentic Chinese Educational Thought*, 79–87. BRILL. [https://doi.org/10.1163/9789004519473\\_012](https://doi.org/10.1163/9789004519473_012).
- Kadhi, Nabil El, and Minerva Mabborang Bunagan. 2024. "Enhancing Skills Acquisition Through Innovative Teaching Methodologies." In , 131–68. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-3443-0.ch006>.
- Khudair, Osama Shawqi, and Muayaed Saeed Khalaf. 2024. "The Impact of Incorporating Texts from Nahj Al-Balagha of Imam Ali (Peace Be Upon Him) on the Academic Achievement of Fifth-Year Literary Students in the Subject of Arabic Rhetoric." *International Journal for Humanities & Social Sciences (IJHS)* 1, no. 2 (September): 55–70. <https://doi.org/10.69792/IJHS.24.2.6>.
- Lubis Safian, Nursafira, Siti Amirah Nurul 'Ain Mohd Bulkhaini, Nik Hanan Mustapha, Mohamad Zulfazdlee Abul Hassan Ashari, and Khairul Hakimi Ismail. 2024. "Perception Of The Use Of Literary Texts In Learning Arabic Syntax: Study تصورات استخدام النصوص الأدبية في دراسة النحو At Kolej Universiti Islam Perlis (KUIPs) / العربي: جامعة برليس الإسلامية أنموذجا." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 7, no. 3 (October). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v7i3.27156>.
- Luhuringbudi, Teguh, Fitri Liza, Dewi Nita Utami, and Purnama Putra. 2024. "ARABIC AS A WINDOW IN PERCEIVING THE WORLD: A REVIEW OF SEMANTIC, EDUCATIONAL POLITICS AND LITERARY SOCIOLOGY." *ALLAIS Journal of Arabic Language and Literature* 3, no. 1 (July): 1–16. <https://doi.org/10.22515/allais.v3i1.8462>.
- Mulyanto, Dedi, Muhammad Zaky, and Arsyad Muhammad Ali Ridho. 2024. "استخدام الذكاء الاصطناعي لتطوير مهارات اللغة العربية في تعلمها An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam 11, no. 1 (June): 18–32. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v11i1.1940>.
- Mumtazien, Ghilman, and Abdi Mubarak Syam. 2024. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 11 (November).

- [https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i11.5647.](https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i11.5647)
- Ousiali, Lahcen, Hamid Housni, and Redouane Amezoirou. 2023. "Exploring the Significance of Literary Texts to Enhance Intercultural Communicative Competence in Moroccan EFL Classrooms." *International Journal of Linguistics and Translation Studies* 4, no. 4 (September): 72–83. <https://doi.org/10.36892/ijlts.v4i4.373>.
- Parr, Nora. 2018. "Arabic Literature for the Classroom: Teaching Methods, Theories, Themes and Texts." *Middle Eastern Literatures* 21, no. 1 (January): 112–14. <https://doi.org/10.1080/1475262X.2018.1492189>.
- Rebecca D Paynor. 2024. "EXPLORING MULTIMODAL TEACHING STRATEGIES AND CULTURAL INTEGRATION LEADING THE WAY TO ENHANCE ACADEMIC ACHIEVEMENT IN ENGLISH LANGUAGE ARTS." *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, July (July), 586–90. <https://doi.org/10.36713/epra17586>.
- Rizka Norsy Ramadhana. 2022. "Triggering Students' Critical Thinking Through Literary Analysis." *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. August (August): 222–30. <https://doi.org/10.33654/iseta.v1i0.1701>.
- Sarah, Sarah, Ana Sabila Rizqia, Lisna Lisna, and Mad Ali. 2024. "Technology Integration in Arabic Language Skills Development in the Digital Era." *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 6, no. 2 (July): 74–81. <https://doi.org/10.62097/alfusha.v6i2.1735>.
- Sharova, Tetiana, Halyna Kolomoiets, and Tetiana Malechko. 2024. "The Use of Interactive Teaching Methods in Educational Institutions." *Problems of Education*, no. 2(101) (November): 221–43. <https://doi.org/10.52256/2710-3986.2-101.2024.15>.
- Simel, Tamirat Taye. 2024. "Assessing the Role of Literary Texts in Students' Cultural Awareness, Historical Understanding, and Challenges Faced by EFL Students." *English Education Journal* 15, no. 4 (October): 208–28. <https://doi.org/10.24815/eej.v15i4.40782>.
- Snir, Reuven. 2023. *Contemporary Arabic Literature*. Edinburgh University Press. <https://doi.org/10.1515/9781399503273>.
- Susanto, Susanto, Ayu Desrani, Apri Wardana Ritonga, and Yohan Rubiyantoro. 2022. "Improving Students' Creative Thinking In Learning Arabic Through HOTS Based Project Based Learning Model." *An Nabighoh* 24, no. 1 (June): 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.3924>.
- Sutisna, Dede, and Yusuf Ali Shaleh Atha. 2023. "Strategies to Increase Interest in Arabic Learning at Senior High School." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaran* 7, no. 2 (December): 299–314. <https://doi.org/10.15575/jpba.v7i2.23983>.
- Syamsu, Pradi Khusufi, Achmad Satori Ismail, Sukron Kamil, and Muhibb Abdul Wahab. 2023. "Scrutinizing Integrative Learning in Arabic Instruction." *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 2, no. 1 (March): 107–23. <https://doi.org/10.54298/ijith.v2i1.78>.